

PENGARUH APLIKASI WORDWALL BERBASIS WEB TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS III UPT SD NEGERI 060830 D.I PANJAITAN MEDAN PETISAH

Mei Lyna Girsang¹, Robinson Hutagaol¹, Panni Ance Lumbantobing¹, Rindi Dwi Ramadhani Saragih¹

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sari Mutiara Indonesia, Medan, Sumatera Utara, 20123, Indonesia

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Tanggal Dikirim: 27 Januari 2026

Tanggal Diterima: 28 Januari 2026

Tanggal Dipublish: 30 Januari 2026

Kata kunci: Aplikasi Wordwall Berbasis Web; Kemampuan Membaca Pemahaman; Pretest-Posttest Control Group Desain

Penulis Korespondensi:

Mei Lyna Girsang

Email: meigirsang15@gmail.com

Abstrak

Latar belakang: Membaca tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengenali huruf dan kata, tetapi juga menuntut pemahaman terhadap isi dan makna bacaan. Oleh karena itu, kemampuan membaca pemahaman perlu dikembangkan sejak jenjang pendidikan dasar. Kenyataannya, masih banyak siswa sekolah dasar yang mengalami kesulitan dalam memahami teks bacaan. Kondisi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif, rendahnya motivasi belajar siswa, serta minimnya pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi yang interaktif.

Tujuan: untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi Wordwall berbasis web terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III UPT SD Negeri 060830 D.I Panjaitan Medan Petisah Tahun Ajaran 2025/2026.

Metode: kuasi eksperimen dengan desain *pretest-posttest control group*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas III yang berjumlah 29 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling jenuh*, dengan 15 siswa sebagai kelompok eksperimen dan 14 siswa sebagai kelompok kontrol.

Hasil: penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata posttest pada kelas eksperimen mencapai 82,33, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 47,35. Uji independent samples t-test terhadap data posttest menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis alternatif diterima.

Kesimpulan: bahwa aplikasi Wordwall berbasis web memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III. Oleh karena itu, guru disarankan untuk memanfaatkan media pembelajaran interaktif berbasis web, seperti Wordwall, agar proses pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi lebih menarik dan efektif.

Jurnal Sentral Pendidikan Anak Usia Dini

E.ISSN: 2963-850X

Vol. 5 No. 1 Januari 2026 (Hal 1-12)

Homepage: <https://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/sentra/index>

DOI: <https://doi.org/10.51544/sentra.v5i1.6767>

How To Cite: Girsang, Mei Lyna, Robinson Hutagaol, Panni Ance Lumbantobing, and Rindi Dwi Ramadhani Saragih. 2026. "Pengaruh Aplikasi Wordwall Berbasis Web Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III UPT SD Negeri 060830 D.I Panjaitan Medan Petisah." *Jurnal Sentra Pendidikan Anak Usia Dini* 5 (1): 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.51544/sentra.v5i1.6767>.



Hak Cipta © 2026 oleh Penulis, Diterbitkan oleh Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Sari Mutiara Indonesia. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah Lisensi CC BY-SA 4.0 ([Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)).

1. Pendahuluan

Membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, khususnya dalam dunia pendidikan. Melalui kegiatan membaca, seseorang dapat memperoleh berbagai informasi, memperluas wawasan, serta mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya. Pentingnya penguasaan keterampilan membaca juga ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 6 Ayat 5, yang menyatakan bahwa kurikulum dan silabus pada jenjang SD/MI menekankan pengembangan kemampuan membaca (Depdiknas, 2005).

Secara umum, membaca memberikan kontribusi besar terhadap proses pengembangan diri seseorang. Hoffman dan Rainhard (2019) menyatakan bahwa sebagian besar proses transfer pengetahuan dilakukan melalui aktivitas membaca. Oleh karena itu, peran orang tua dan guru menjadi sangat penting dalam menumbuhkan kebiasaan membaca sejak dini. Guru khususnya dituntut untuk mampu menciptakan pembelajaran membaca yang menarik melalui penggunaan media pembelajaran yang sesuai agar siswa lebih termotivasi dan mampu memahami isi bacaan dengan baik.

Kemampuan membaca pemahaman dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menangkap dan memahami gagasan yang disampaikan penulis secara menyeluruh (Oktrifianty, 2021). Sejalan dengan pendapat tersebut, Rini (2020) menjelaskan bahwa membaca tidak hanya sebatas melafalkan kata, tetapi juga menuntut pemahaman terhadap makna yang terkandung dalam teks. Namun, pada kenyataannya, tidak sedikit siswa sekolah dasar yang masih mengalami kesulitan dalam membaca pemahaman. Kesulitan tersebut dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik, rendahnya motivasi belajar, serta terbatasnya pemanfaatan media pembelajaran interaktif berbasis teknologi.

Berdasarkan hasil observasi di UPT SD Negeri 060830 D.I Panjaitan Medan Petisah, ditemukan bahwa sebagian besar siswa kelas III masih mengalami kendala dalam memahami teks bacaan. Dari 29 siswa, sebanyak 18 siswa tergolong memiliki kemampuan membaca pemahaman rendah. Siswa cenderung hanya membaca secara sekilas tanpa mampu memahami isi bacaan secara mendalam. Sebanyak tujuh siswa berada pada kategori sedang, sedangkan hanya empat siswa yang menunjukkan kemampuan membaca pemahaman yang baik.

Selain itu, media pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran membaca masih terbatas dan kurang bervariasi. Guru umumnya hanya mengandalkan buku teks dan *handout*, sehingga belum mampu memenuhi kebutuhan siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Hasil wawancara dengan wali kelas III juga menunjukkan bahwa guru belum pernah memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran membaca. Kondisi tersebut menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang interaktif dan kurang optimal.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan peluang besar dalam menghadirkan media pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik. Salah satu media pembelajaran berbasis web yang dapat dimanfaatkan adalah aplikasi Wordwall. Aplikasi ini menyediakan berbagai bentuk permainan edukatif yang dapat disesuaikan dengan materi pembelajaran. Dalam pembelajaran membaca, Wordwall memungkinkan guru menyajikan latihan interaktif seperti kuis, teka-teki, dan aktivitas mencocokkan kata yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Wagstaff (dalam Pamungkas, 2021) menyatakan bahwa Wordwall merupakan

media pembelajaran yang dirancang tidak hanya untuk ditampilkan, tetapi juga untuk melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Media ini dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran sekaligus evaluasi, serta dapat diakses secara gratis melalui akun email. Hasil penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa Wordwall efektif digunakan sebagai media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa sekolah dasar (Muhajir & Candra, 2024).

Bedasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi Wordwall berbasis web terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III UPT SD Negeri 060830 D.I Panjaitan Medan Petisah.

2. Metode

Metode harus disusun sebagai berikut:

2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuasi eksperimen dengan desain *pretest-posttest control group design*. Pada tahap awal, kedua kelompok sampel diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum perlakuan diberikan. Selanjutnya, masing-masing kelompok memperoleh perlakuan yang berbeda. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media Wordwall berbasis web, sedangkan kelompok kontrol mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional. Perlakuan pada kedua kelompok dilakukan dalam tiga kali pertemuan. Setelah seluruh rangkaian pembelajaran selesai, kedua kelompok diberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa (Wahyuni & Taufik, 2017).

2.2 Pengaturan dan Sampel

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SD Negeri 060830 D.I Panjaitan Medan Petisah pada bulan November 2024 hingga Juli 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III UPT SD Negeri 060830 D.I Panjaitan Medan Petisah yang berjumlah 29 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling jenuh*, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Dari jumlah tersebut, sebanyak 15 siswa ditetapkan sebagai kelompok eksperimen dan 14 siswa sebagai kelompok kontrol.

2.3 Pengukuran dan pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu tes, observasi, dan dokumentasi. Tes yang digunakan berupa tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum dan sesudah perlakuan diberikan. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Instrumen observasi dilengkapi dengan kriteria penilaian yang meliputi kategori sangat baik, baik, kurang baik, dan sangat kurang baik. Selain itu, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa laporan tertulis, peraturan sekolah, foto kegiatan pembelajaran, hasil evaluasi siswa, serta dokumen lain yang relevan dengan kebutuhan penelitian.

2.4 Analisis data

Data yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* dianalisis melalui dua tahapan utama. Tahap pertama adalah uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Tahap kedua adalah uji hipotesis untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan aplikasi Wordwall berbasis web terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan perangkat lunak statistik yang sesuai.

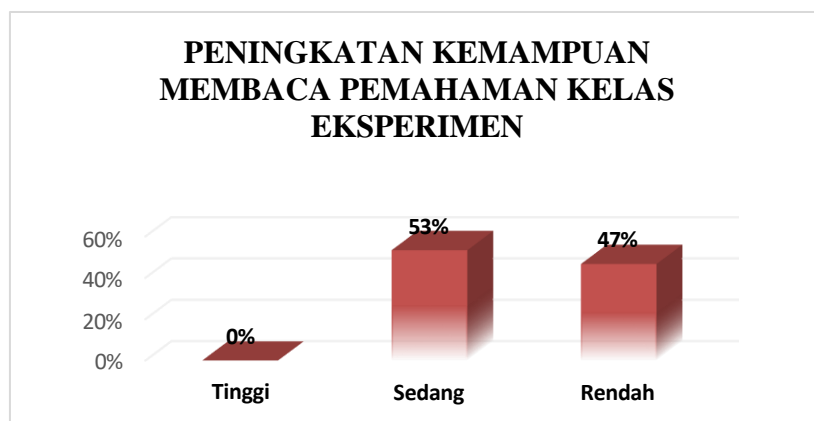
3. Hasil

Deskripsi Peningkatan (N-Gain) Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Eksperimen

Peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa pada kelas eksperimen dianalisis menggunakan perhitungan *N-Gain*. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui tingkat peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa setelah diterapkannya media Wordwall berbasis web. Perbandingan nilai *pretest* dan *posttest* siswa kelas eksperimen disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1 peningkatan (N-Gain) Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>	N-gain	Kategori
1	Al	51	70	18,5	Rendah
2	Be	24	70	45,8	Sedang
3	Di	65	85	19,4	Rendah
4	Fa	56	70	13,4	Rendah
5	Hi	46	90	43,5	Sedang
6	Jo	67	90	22,3	Rendah
7	Ju	43	80	36,6	Sedang
8	Ma	46	85	38,5	Sedang
9	Ra	67	80	12,3	Rendah
10	Ri	45	85	39,6	Sedang
11	Ri	76	90	13,2	Rendah
12	Sa	34	75	40,7	Sedang
13	So	54	95	40,5	Sedang
14	Ta	74	100	25,3	Rendah
15	Ti	30	70	39,7	Sedang
inggi		0%	0		
Sedang		53%	8		
Rendah		47%	7		



Gambar 1 Peningkatan N-gain Pada Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil perhitungan *N-Gain* pada kelas eksperimen, diketahui bahwa seluruh siswa mengalami peningkatan kemampuan membaca pemahaman setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media Wordwall berbasis web. Dari 15 siswa, sebanyak 8 siswa (53%) berada pada kategori peningkatan sedang, sedangkan 7 siswa (47%) termasuk dalam kategori peningkatan rendah. Tidak terdapat siswa yang mencapai kategori peningkatan tinggi. Meskipun demikian, data tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media Wordwall berbasis web mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa.

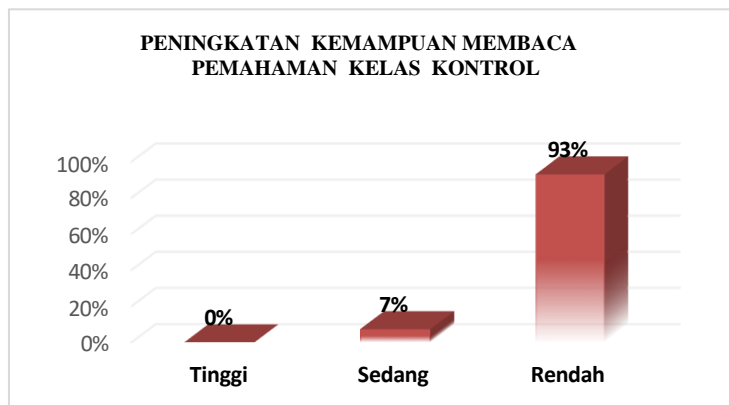
Diagram batang pada Gambar 1 memperlihatkan distribusi kategori peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas eksperimen, yang menunjukkan bahwa mayoritas siswa mengalami peningkatan pada kategori sedang.

Deskripsi Peningkatan (N-Gain) Kemampuan Membaca Siswa Kelas Kontrol

Analisis peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa pada kelas kontrol juga dilakukan menggunakan perhitungan *N-Gain*. Kelas kontrol mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran konvensional. Hasil perhitungan *N-Gain* kelas kontrol disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 2 Peningkatan (N-Gain) Kemampuan Membaca Siswa Kelas Kontrol

No.	Nama Siswa	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>	N-gain	Kategori
1	As	25	56	30,8	Sedang
2	Ask	34	46	11,7	Rendah
3	Bin	56	67	10,4	Rendah
4	Dy	31	43	11,7	Rendah
5	Feb	34	46	11,7	Rendah
6	Fit	25	35	9,8	Rendah
7	Hen	26	32	5,7	Rendah
8	Hum	34	62	27,7	Rendah
9	Jel	30	34	3,7	Rendah
10	Kar	55	54	-1,6	Rendah
11	Put	54	61	6,5	Rendah
12	Rah	25	30	4,8	Rendah
13	Yus	35	43	7,7	Rendah
14	Zul	45	54	8,6	Rendah
Tinggi		0%		0	
Sedang		7%		1	
Rendah		93%		13	



Gambar 2 Diagram N-Gain Peningkatan Pada Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas kontrol mengalami peningkatan kemampuan membaca pemahaman pada kategori rendah. Dari 14 siswa, sebanyak 13 siswa (93%) berada pada kategori peningkatan rendah, sedangkan hanya 1 siswa (7%) yang termasuk dalam kategori peningkatan sedang. Tidak terdapat siswa yang mencapai kategori peningkatan tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan media konvensional belum memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Distribusi peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas kontrol dapat dilihat pada diagram batang Gambar 2, yang menunjukkan dominasi kategori peningkatan rendah.

Uji Analisis Data

a. Uji Normalitas

Tabel 3 Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kemampuan Membaca Pemahaman (awal-Eksperimen)	.130	15	.200*	.963	15	.744
Kemampuan Membaca Pemahaman (akhir-Eksperimen)	.163	15	.200*	.920	15	.191

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data kemampuan membaca pemahaman siswa berdistribusi normal. Pengujian normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk.

Hasil uji normalitas pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa nilai signifikansi kemampuan membaca pemahaman pada pretest sebesar 0,200 (Kolmogorov-Smirnov) dan 0,744 (Shapiro-Wilk). Sementara itu, nilai signifikansi posttest pada kelas eksperimen sebesar 0,200 (Kolmogorov-Smirnov) dan 0,191 (Shapiro-Wilk). Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data kemampuan membaca pemahaman siswa pada kelas eksperimen berdistribusi normal.

Tabel 4. Uji Normalitas Kelas Kontrol**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kemampuan Membaca Pemahaman (awal-Kontrol)	.190	14	.182	.922	14	.233
Kemampuan Membaca Pemahaman (akhir-Kontrol)	.139	14	.200 [*]	.947	14	.522

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas pada kelas kontrol menunjukkan nilai signifikansi pretest sebesar 0,182 (Kolmogorov–Smirnov) dan 0,233 (Shapiro–Wilk). Untuk data posttest kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200 (Kolmogorov–Smirnov) dan 0,522 (Shapiro–Wilk). Karena seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data kemampuan membaca pemahaman siswa pada kelas kontrol juga berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Pretest Dan Posttest**Tabel 5** Uji Homogenitas

		Levene's Test for Equality of Variances	
		F	Sig.
Kemampuan Membaca Pemahaman (awal)	Equal variances assumed	1.605	.216
Equal variances not Assumed			
Kemampuan Membaca Pemahaman (akhir)	Equal variances assumed	.788	.382
Equal variances not Assumed			

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan varians data kemampuan membaca pemahaman siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil uji Levene's, diperoleh nilai signifikansi kemampuan membaca pemahaman pada pretest sebesar 0,216 dan pada posttest sebesar 0,382. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data kemampuan membaca pemahaman siswa pada pretest dan posttest memiliki varians yang homogen.

c. Uji Hipotesis**Tabel 6** Uji Hipotesis**Paired Samples Statistics**

	Eksperimen dan Kontrol	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kemampuan Membaca Pemahaman (awal)	Eksperimen	15	51.87	15.797	4.079
	Kontrol	14	36.36	11.440	3.057
Kemampuan Membaca Pemahaman (akhir)	Eksperimen	15	82.33	9.796	2.529
	Kontrol	14	47.36	11.959	3.196

Independent Samples Test

	t-test for Equality of Means						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
						Lower	Upper
Kemampuan Membaca Equal Pemahaman (awal) variances assumed	3.009	27	.006	15.510	5.155	4.933	26.086
Equal variances not Assumed	3.043	25.487	.005	15.510	5.097	5.021	25.998
Kemampuan Membaca Equal Pemahaman (akhir) variances assumed	8.642	27	.000	34.976	4.047	26.672	43.280
Equal variances not Assumed	8.581	25.202	.000	34.976	4.076	26.585	43.367

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji *paired samples t-test* dan uji *independent samples t-test*. Hasil uji *paired samples t-test* pada kelas eksperimen menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata pretest dan posttest pada kelas eksperimen. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media Wordwall berbasis web memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Sementara itu, hasil uji *paired samples t-test* pada kelas kontrol menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 > 0,05$. Meskipun terjadi peningkatan nilai rata-rata, peningkatan tersebut tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan.

Selanjutnya, hasil uji *independent samples t-test* pada data pretest menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,006 < 0,05$, yang mengindikasikan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal membaca pemahaman siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Namun, hasil uji *independent samples t-test* pada data posttest menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menandakan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah perlakuan diberikan.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Wordwall berbasis web berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III UPT SD Negeri 060830 D.I Panjaitan Medan Petisah Tahun Ajaran 2025/2026.

4. Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini menguraikan hasil temuan yang diperoleh berdasarkan pengujian hipotesis dan analisis data yang telah dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan dua teknik analisis, yaitu uji *paired samples t-test* dan uji *independent samples t-test*. Hasil uji *paired samples t-test* pada kelas eksperimen menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Hasil ini mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata pretest dan posttest pada kelas eksperimen. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penerapan media Wordwall berbasis web memberikan pengaruh nyata terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Sebaliknya, hasil uji *paired samples t-test* pada kelas kontrol juga menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata antara pretest dan posttest. Namun, peningkatan tersebut tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Pada kelas kontrol, nilai rata-rata pretest sebesar 36,33 meningkat menjadi 47,35 pada posttest, sehingga selisih peningkatan yang terjadi relatif kecil dibandingkan dengan kelas eksperimen. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan media konvensional belum mampu memberikan dampak yang optimal dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Perbedaan peningkatan kemampuan membaca pemahaman antara kelas eksperimen dan kelas kontrol terlihat jelas dari nilai rata-rata yang diperoleh. Pada kelas eksperimen, nilai rata-rata pretest sebesar 51,86 meningkat menjadi 82,33 pada posttest, dengan selisih peningkatan sebesar 30,47. Sementara itu, pada kelas kontrol peningkatan nilai rata-rata hanya sebesar 11,02. Temuan ini memperkuat hasil uji statistik yang menunjukkan bahwa penggunaan media Wordwall berbasis web lebih efektif dibandingkan dengan media pembelajaran konvensional.

Untuk memperjelas perbedaan peningkatan tersebut, peneliti menganalisis jawaban siswa pada setiap butir soal posttest. Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa pada kelas eksperimen lebih mampu menentukan kalimat utama, menemukan ide pokok, serta menjawab pertanyaan sesuai dengan isi bacaan dibandingkan dengan siswa pada kelas kontrol. Pada sebagian besar butir soal, jumlah siswa kelas eksperimen yang menjawab dengan benar lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan media Wordwall berbasis web membantu siswa memahami isi bacaan secara lebih mendalam.

Peningkatan kemampuan membaca pemahaman pada kelas eksperimen tidak terlepas dari karakteristik media Wordwall berbasis web yang bersifat interaktif dan menyenangkan. Media ini menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk permainan edukatif yang mendorong keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran. Selama penerapan media Wordwall berbasis web dalam tiga kali pertemuan, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi, aktif menjawab pertanyaan, serta lebih fokus dalam memahami isi bacaan yang disajikan.

Sebaliknya, pada kelas kontrol yang menggunakan media pembelajaran konvensional, proses pembelajaran cenderung bersifat satu arah. Guru lebih dominan dalam menyampaikan materi, sedangkan siswa terlihat kurang aktif dan mudah merasa bosan. Kondisi ini menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan secara optimal, sehingga berdampak pada rendahnya peningkatan kemampuan membaca pemahaman.

Selain itu, peningkatan nilai rata-rata pada kelas kontrol meskipun tidak signifikan juga dipengaruhi oleh penggunaan soal pretest dan posttest yang sama. Siswa pada kelas kontrol cenderung mengingat kembali soal-soal yang telah dikerjakan pada saat pretest, sehingga terjadi peningkatan nilai pada posttest. Namun, berdasarkan hasil analisis data, peningkatan tersebut masih jauh lebih rendah dibandingkan dengan peningkatan yang terjadi pada kelas eksperimen.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis Wordwall dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Media Wordwall berbasis web terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, meningkatkan motivasi belajar siswa, serta membantu siswa memahami isi bacaan secara lebih efektif.

Berdasarkan hasil uji *independent samples t-test* pada data posttest, diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan adanya perbedaan

yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Wordwall berbasis web memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III UPT SD Negeri 060830 D.I Panjaitan Medan Petisah Tahun Ajaran 2025/2026.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Wordwall berbasis web memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III UPT SD Negeri 060830 D.I Panjaitan Medan Petisah Tahun Ajaran 2024/2025. Hal ini dibuktikan melalui perbedaan peningkatan nilai rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kelas eksperimen yang menerapkan media Wordwall berbasis web menunjukkan peningkatan kemampuan membaca pemahaman yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan media pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan dari hasil pretest ke posttest, sedangkan peningkatan pada kelas kontrol relatif lebih rendah. Temuan ini menunjukkan bahwa media Wordwall berbasis web lebih efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman dibandingkan dengan media konvensional.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran interaktif berbasis web, khususnya aplikasi Wordwall, mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, menumbuhkan minat belajar, serta membantu siswa memahami isi bacaan dengan lebih baik. Oleh karena itu, guru disarankan untuk memanfaatkan media Wordwall berbasis web sebagai salah satu alternatif media pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.

6. Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini, khususnya kepada kepala sekolah, guru, dan siswa kelas III UPT SD Negeri 060830 D.I Panjaitan Medan Petisah yang telah memberikan dukungan dan kerja sama selama proses penelitian berlangsung. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

7. Referensi

- Abd. Mukhid. (2021). *Metodologi penelitian pendekatan kuantitatif*.
- Alpian, V. S., & Yatri, I. (2022). Analisis kemampuan membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5573–5581. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3298>
- Anjani, S., Dantes, N., & Artawan, G. (2019). Pengaruh implementasi gerakan literasi sekolah terhadap minat baca. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(2), 74–83.
- Arifin, Z. (2011). *Penelitian pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Durrotunnisa, & Nur, H. R. (2022). Upaya membangun kedisiplinan melalui media pembelajaran Wordwall dalam pembelajaran daring pada siswa

- sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1845–1857.
<https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Harianto, E. (2020). Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa. *Jurnal Didaktika*, 9(1), 1–10. <https://doi.org/10.58230/27454312.2>
- Hoffman, R., & Oshima, R. (2019). Peningkatan keterampilan membaca pemahaman tingkat terampil melalui pembelajaran berbasis teks. *Chi'e: Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang*, 7(2), 63–73.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/chie/article/view/33739>
- Ilham, M., Rizal, M. S., & Ananda, R. (2022). Penggunaan model cooperative integrated reading composition (CIRC) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman di sekolah dasar. *Perspektif Pendidikan dan Keguruan*, 13(2), 42–51.
[https://doi.org/10.25299/perspektif.2022.vol13\(2\).10527](https://doi.org/10.25299/perspektif.2022.vol13(2).10527)
- Jihad, A., & Haris, A. (2012). *Evaluasi pembelajaran*. Multi Pressindo.
- Jurnal, K., Bahasa, I., Sinta, T., & Demak, K. (2020). Pengaruh teknik SQ4R (survey, question, read, reflect, recite, review) dan teknik skema terhadap kemampuan membaca pemahaman mata pelajaran Bahasa Indonesia. *Kredo: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 3, 365–385.
- Minarta, S. M., & Pamungkas, H. P. (2022). Efektivitas media Wordwall untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa MAN 1 Lamongan. *OIKOS: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 6(2), 189–199.
<https://doi.org/10.23969/oikos.v6i2.5628>
- Mirah Wirandari, N. G. A., & Kristiantari, M. G. R. (2020). Pengaruh model pembelajaran cooperative integrated reading and composition berbantuan peta konsep terhadap kemampuan membaca pemahaman. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 3(1), 55–63. <https://doi.org/10.23887/jp2.v3i1.24361>
- Muliawanti, S. F., Amalian, A. R., Nurashiah, I., Hayati, E., & Taslim, T. (2022). Analisis kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 860–869.
<https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2605>
- Oktrifianty, E. (2021). *Kemampuan menulis narasi di sekolah dasar (melalui regulasi diri, kecemasan, dan kemampuan membaca pemahaman)*. CV Jejak.
- Permana, S. P., & Kasriman, K. (2022). Pengaruh media pembelajaran Wordwall terhadap motivasi belajar IPS kelas IV. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7831–7839.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3616>
- Pertiwi, F., Supriati, N., & Kuswanto, C. W. (2022). Pendekatan integratif dalam kemampuan membaca pemahaman pada pelajaran Bahasa Indonesia. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 4(3).
<https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/collase/article/view/5565>
- Purnamasari, S., Rahmanita, F., Soffiatun, S., Kurniawan, W., & Afriliani, F. (2020). Bermain bersama pengetahuan peserta didik melalui media pembelajaran berbasis game online Wordwall. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177–180.
- Ritno, R., Rahim, A. R., & Syamsuri, A. S. (2021). Pengaruh kemampuan membaca dan menulis terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 1(3), 115–129.
<https://doi.org/10.51574/jrip.v1i3.67>
- Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). *Metode penelitian pendidikan: Penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif, dan penelitian tindakan kelas*.

- Sarika, R., Gunawan, D., & Mulyana, H. (2024). Analisis kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di SD Negeri 1 Sukagalih. *CaXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2), 62–69. <https://doi.org/10.31980/caxra.v1i2.801>
- Wafiqni, N., & Putri, F. M. (2021). Efektivitas penggunaan aplikasi Wordwall dalam pembelajaran daring matematika pada materi bilangan cacah kelas I. *Elementar: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 68–83. <https://doi.org/10.15408/elementar.v1i1.20375>
- Wahyuni, R., & Taufik, M. (2017). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan metode eksperimen terhadap hasil belajar fisika siswa kelas XI IPA. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 2(4), 1–10.